

**KESIAPAN GURU TK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEK DI TK ISLAM BRAJA INDAH**

Oleh:

Rahmat hidayat¹, Siti Khomsiyati², Fitriah,³ Elly Purwanti⁴

ummuzaidarrasy@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 2023-05-24	Revised: 2023-07-06	Aproved: 2023-07-06
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

This research is motivated by the government's policy regarding Freedom of Learning which is the first step to create a new education, to realize Human Resources (HR) with project-based learning to develop students' abilities, talents, interests and character according to the Pancasila Student Profile. The purpose of this research is to find out and describe the readiness of Kindergarten Teachers in implementing the Independent Curriculum in the learning process and to provide socialization to parents of students regarding the Independent Curriculum. This research uses a qualitative descriptive research type. Qualitative descriptive research is research that seeks to describe, examine and link the data obtained either textually or contextually into writing to gain clarity on the issues discussed. The results of this study as a whole teachers in Braja Indah Islamic Kindergarten are ready to implement the Merdeka Curriculum. Teachers can already create teaching material modules and use appropriate media. The teachers at the Braja Indah Islamic Kindergarten are ready to implement the independent curriculum, by continuing to update their knowledge and have the support of the principal and parents of students. With the existence of an independent curriculum, teachers must continue to learn to update knowledge and learn technology, so that they can provide learning that keeps up with the times.

Keywords: *Readiness, Implementation, Independent Curriculum*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kebijakan pemerintah mengenai Merdeka Belajar merupakan langkah awal untuk menjadikan pendidikan yang baru, untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kemampuan, bakat, minat dan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kesiapan Guru TK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran serta memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa terkait Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian

deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual atau kontekstual ke dalam tulisan untuk mendapat kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan guru di TK Islam Braja Indah sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru sudah dapat membuat modul bahan ajar serta menggunakan media yang sesuai. Para guru di TK Islam Braja Indah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, dengan terus mengupdate ilmu serta mendapat dukungan dari kepala sekolah serta wali murid. Dengan adanya kurikulum merdeka membuat para guru harus terus belajar mengupdate ilmu dan belajar teknologi, supaya dapat memberikan pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kesiapan, Implementasi, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Pendidikan Usia dini merupakan sebuah proses pendidikan awal dalam mempersiapkan pendidikan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar, pada masa ini perlu adanya upaya pemberian stimulus yang maksimal agar aspek-aspek perkembangan anak berkembang secara optimal, mulai dari perkembangan aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni, dan nilai agama serta moral. Tentunya untuk dapat mengembangkan semua aspek ini diperlukan peran dan tanggung jawab dari para Guru Paud serta strategi pembelajaran yang tertuang dalam Kurikulum pembelajarannya.

Kurikulum merupakan suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomi oleh guru dalam aktivitas belajar mengajar, atau kurikulum disebut juga dengan rencana pembelajaran. Dalam mengimplementasikan kurikulum, guru sebagai ujung tombak serta garda terdepan dalam pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu betapa pentingnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum itu selain kompetensi, komitmen, dan tanggung jawabnya serta kesejahteraannya yang harus terjaga. Kompetensi guru bukan saja menguasai apa yang harus dibelajarkan (content) tapi bagaimana membelajarkan siswa yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan

keterampilan proses yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu, merefleksi. Kurikulum sebagai suatu rencana tampaknya juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut undang-undang pendidikan di Indonesia yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan.¹

Kebijakan pemerintah mengenai Merdeka Belajar merupakan langkah awal untuk menjadikan pendidikan yang baru, untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kemampuan, bakat, minat dan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Yang dimaksud Kurikulum Merdeka adalah kurikulum hasil kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024.²

Kurikulum merdeka saat ini memberikan kebebasan kepada seluruh pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswanya. Kurikulum merdeka yang telah disiapkan oleh pemerintah sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran, yaitu dalam mengembangkan bakat, minat, kemampuan serta karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Namun pada saat ini, masih banyak guru- guru yang merasa bingung dengan adanya Kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka pada semua jenjang pendidikan terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan, mengenai kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka . tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persiapan apa saja yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.³

Rumusan masalah pada penelitian ini disesuaikan dengan focus dan

¹ AshriAmmar Nur, *Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*,(Sd Muhammadiyah, 2014)

² <https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-konsepnya-secara-umum-dan-di-satuan-paud> di unduh pada tgl 28-9-2022 jam 12.00

³ [Muhammad+Ihsan-Isu-Isu+Kontemporer-AKBK3701+\(37-46\).pdf](#)

tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Bagaimana Kesiapan Guru TK Islam Braja Indah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka? Hal ini meliputi kesiapan masing masing guru dalam menyiapkan modul bahan ajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di TK islam Braja Indah. Selain itu juga hambatan apa saja yang dialami dalam implementasi kurikulum merdeka serta bagaimana cara mengatasinya.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tersebut. Kesiapan guru merupakan fase yang terdiri dari dua kata yaitu “kesiapan” dan “guru”. Kata kesiapan berasal dari kata siap yang berarti kata sikap atau keadaan “sudah bersedia”. Guru harus siap dengan adanya Kurikulum merdeka yang sudah mulai dilaksanakan pada beberapa sekolah tertentu saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periodeperiode selanjutnya.

Kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengalami perubahan dalam dirinya. Begitu juga dengan seorang guru yang harus siap dengan suatu perubahan. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu seperti didalam bidang pendidikan, dimana seorang guru harus mengikuti perubahan teknologi yang pesat, yaitu perubahan model pembelajaran yang menggunakan media elektronik seperti e-learning sehingga tak terbatas lagi antara jarak dan waktu.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar

peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya.⁴ Dalam Kurikulum Merdeka atau Merdeka Belajar, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan bakat, minat peserta didik. Pada tahun 2024 akan ada cukup banyak sekolah atau madrasah di tiap daerah yang sudah mempelajari Kurikulum Merdeka dan nantinya bisa menjadi mitra belajar bagi sekolah atau madrasah lain.

Konsep Kurikulum Merdeka PAUD atau karakteristik utama Kurikulum Merdeka di satuan PAUD di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar
2. Menguatkan relevansi PAUD sebagai fase fondasi (bagian penting dari pengembangan karakter dan kemampuan anak serta kesiapan anak bersekolah di jenjang selanjutnya)
3. Menguatkan kecintaan pada dunia literasi dan numerasi sejak dini
4. Adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila
5. Proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel
6. Hasil asesmen digunakan sebagai pijakan guru untuk merancang kegiatan bermain dan pijakan orang tua dalam mengajak anak bermain di rumah
7. Menguatkan peran orang tua sebagai mitra satuan dalam pendidikan anak.⁵

2) Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual atau kontekstual ke dalam tulisan - tulisan untuk mendapat

⁴ <https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-konsepnya-secara-umum-dan-di-satuan-paud>

⁵ <https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-konsepnya-secara-umum-dan-di-satuan-paud>

kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas kemudian dipaparkan dalam bentuk penjelasan-penjelasan. Sumber penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian Penelitian ini dilakukan di TK Islam Braja Indah kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur selama bulan Desember - Februari 2023, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan bantuan lembar observasi, kuisioner dan pedoman wawancara.

3) Hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada TK Islam Braja Indah mendapat pannelitian yaitu secara keseluruhan guru di TK Islam Braja Indah sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun masih butuh bimbingan dan arahan dalam hal pembuatan modul bahan ajar, media pembelajaran serta metode metode pengajaran yang baru sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Para guru dan kepala sekolah juga terus mengupdate ilmu dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar setiap ada kesempatan.

Selain itu ada hambatan yang dialami sekolah TK Islam Braja Indah, dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dan dukungan dari orang tua peserta didik terhadap pembelajaran di TK. Kepala sekolah dan guru mengharapkan adanya pelatihan untuk pembuatan modul bahan ajar, serta pemberian pemahaman terhadap orang tua peserta didik agar mendukung implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan efektif.

4) Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian deskriptif kualitatif dari 5 guru TK Islam Braja Indah, kecamatan Braja selehah menunjukkan bahwa kesiapan guru TK Islam Braja Indah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka masuk dalam kategori siap dan tidak siap. Artinya ada guru yang sudah siap, dan ada juga guru yang belum siap serta adanya beberapa hambatan ada kendala yang tidak mendukung

implementasi Kurikulum Merdeka. . Kesiapan adalah kondisi seseorang secara keseluruhan yang dapat membuatnya siap untuk dapat memberikan respon atau jawaban dalam suatu cara tertentu terhadap suatu situasi yang dihadapinya.⁶ Guru yang sudah siap untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan bagi guru yang belum mengikuti pelatihan diharapkan untuk menambah wawasan dengan cara mencari informasi tentang kurikulum Merdeka di internet maupun sumber yang lain.

Selain itu kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan modul bahan ajar, media serta penggunaan metode yang tepat merupakan bagian yang terpenting untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa guru sudah mampu membuat bahan ajar modul, media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Namun masih ada guru yang belum mampu membuat modul, RPPH, RPPM serta pemanfaatan media dalam pembelajaran. Penguasaan metode dan ruang lingkup pelajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan anak, di samping menunjang administratif dan fondasi-fondasi kurikulum. "Hubungan guru dan siswanya merupakan jantungnya keseluruhan proses pembinaan kurikulum. ⁷

Kesiapan guru adalah hal yang penting karena guru merupakan seseorang yang memberikan pengaruh keberhasilan anak dalam pembelajaran Kesiapan tersebut seperti rencana pembelajaran, materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan, media pembelajaran, mengatur jadwal pembelajaran, penilaian dan lain-lain.

Kesiapan Guru TK Islam Braja Indah dalam mengimplemetasikan kurikulum merdeka memiliki beberapa hambatan yaitu :

a. Sarana dan prasana

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di TK Islam Braja Indah masing

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 65

⁷ Hamalik O. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008

sangat kurang, minimnya media media pembelajaran yang ada di TK, tempat atau kelas yang sempit, toilet rusak, beberapa alat alat permainan yang sudah tidak dapat digunakan lagi. tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang banyak. dan alat alat elektronik lain yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran di TK Islam Braja Indah.

b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru TK Islam Braja Indah sudah bisa dikatakan baik, namun ada beberapa guru yang masih perlu belajar lagi dalam membuat modul bahan ajar, RPPH, RPPM serta penilaian kepada peserta didik. Dan juga guru perlu menambah ilmu untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode pembelajaran yang kekinian, dan permainan permainan yang menyenangkan serta membuat media pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan bahan bahan alam sekitar.

c. Dukungan dari orang tua peserta didik

Peran orang tua dalam mengasuh anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari segi positif maupun segi negatif. Pendidikan pertama kali didapat anak adalah dari orang tua dan keluarga. Orang tua perlu memberikan dukungan yang penuh terhadap anaknya dalam kegiatan belajar, termasuk belajar di sekolah. Dukungan itu tidak hanya materi dan motivasi, namun dukungan terhadap program atau kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah, hendaknya orang tua mendukung. Agar tercapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Namun sering kali terjadi ketidaksepahaman antara guru dan orang tua dalam memberikan pendidikan anak. Kurangnya komunikasi dan interkasi dari guru dan orang tua membuat pemahaman orang tua terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang tua peserta didik.

Diharapkaann guru dapat memberikan pemahaman terhadap orang tua tentang program atau kegiatan apa saja yang ada di sekolah yang menyangkut dengan pembelajaran anak. Tuntutan orang tua terhadap guru akan didikan yang diberikan anaknya tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diberikan pembelajaran terhadap anak usia dini. Orang tua kurang memahami hal hal apa saja terkait pendidikan yang seharusnya boleh dan tidak diperbolehkan dipaksakan terhadap anak. Karena akan merusak perkembangan anak usia dini. Kemampuan anak yang berbeda beda juga sering sekali menjadi permasalahan dalam pendidikan anak usia dini.

C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Kesiapan Guru TK Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yaitu Secara keseluruhan guru di TK Islam Braja Indah sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Ada beberapa Guru yang sudah dapat membuat modul bahan ajar dan yang masih mengalami kesulitan dalam pembuatan modul dan bahan ajar bisa terus belajar dengan mengikuti pelatihan ataupun belajar sendiri dengan mencari informasi di media sosial untuk menambah dan mengupdate terus ilmu ilmu baru. Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagian sudah menggunakan kurukulum merdeka. Media pembelajarannya pun sebagian guru sudah membuat sendiri yang disesuaikan dengan kondisi psertra didik dan lingkungan sekolah.

Hambatan yang dialami dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, kemampuan guru untuk lebih aktif lagi dalam mencari pengalaman pengalaman atau mengikuti pekatuhan terkait pembelajaran kurikulum merdeka serta kurang dukungan dari orang tua peserta didik terhadap pembelajaran di TK. Dalam mengatasi hambatan itu kepala sekolah berusaha untu memanfaatkan barang barang bekas yang ada disekitar untuk dapat

digunakan sebagai media pembelajaran, tentunya dengan melihat keamanannya. Serta berusaha untuk membelinya jika memang dibutuhkan. Kepala sekolah dan guru mengharapkan adanya pelatihan untuk pembuatan modul bahan ajar, serta pemberian pemahaman terhadap orang tua peserta didik agar mendukung implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. M., Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta. (2010)

<https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-konsepnya-secara-umu>

<https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-konsepnya-secara-umum-dan-di-satuan-paud>

Kuswahyuni, S. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 Sdn Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi, Semarang: Ikip Pgri Semarang. (2010)

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta. (2010).

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2006).

Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar, Alfabeta: Bandung, 2012



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).